



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Obyek Penelitian

Obyek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah AHASS Warakas Jakarta Utara. Sedangkan, subyek penelitian ini adalah konsumen yang sedang atau pernah melakukan servis sepeda motor di AHASS Warakas Jakarta Utara.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:148-152), desain penelitian adalah rencana awal pengumpulan, pengukuran, analisis data dan membantu peneliti untuk membuat pilihan penting dalam penelitian. Ada delapan pendekatan pada desain penelitian diantaranya:

1) Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian formal karena bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang telah diajukan.

2) Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik komunikasi, dimana peneliti menyebarkan kuesioner secara elektronik melalui *Google Forms* yang berisi daftar pernyataan yang diajukan kepada subjek penelitian dan mengumpulkan tanggapan dari responden.

3) Kontrol Peneliti terhadap variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti dalam memanipulasi variabel, maka penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* dimana peneliti tidak



memiliki kontrol terhadap variabel, dalam arti memanipulasi variabel. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau sedang terjadi.

4) Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan penelitiannya, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dimana tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban tentang siapa, apa, dimana, kapan atau berapa banyak. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian *causal-explanatory* karena penelitian ini berfokus pada bagaimana satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Pada penelitian kausal-penjelasan (*causal-explanatory*) bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

5) Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan penelitian *cross-sectional* karena penelitian ini hanya dilakukan satu kali dan menyajikan potret suatu kejadian dalam satu waktu.

6) Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini menggunakan studi (*statistical study*). Studi statistik dirancang untuk cakupan yang lebih luas dan tidak lebih mendalam. Tujuan dari penelitian ini adalah menarik kesimpulan dari karakteristik sampel untuk mengidentifikasi karakteristik populasi dan menguji hipotesis secara kuantitatif.

7) Lingkungan penelitian

Karena penelitian ini dilakukan dalam kondisi lapangan atau lingkungan aktual (*field condition*) yang sebenarnya dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8) Kesadaran Persepsi Partisipasi

Persepsi responden saat mengisi kuesioner secara tidak langsung dapat mempengaruhi hasil penelitian ini. Persepsi yang dilakukan responden dalam survei ini adalah persepsi yang sebenarnya dan tidak menyimpang dari kehidupan sehari-hari.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:64), variabel adalah simbol dari peristiwa, perilaku, karakteristik, proses, dan sifat yang dapat diukur dan dievaluasi. Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Berikut ini adalah pengertian dan indikator yang digunakan dari masing-masing variabel tersebut:

1) Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut Sugiyono (2019:61), variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) bersimbol X. Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari Kualitas Layanan (X_1) dan Harga (X_2).

2) Variabel Terikat (*Dependent*)

Menurut Sugiyono (2019:39), variabel dependen (terikat) sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen (terikat) bersimbol Y. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu Kepuasan Konsumen (Y).

a) Kualitas Layanan (X_1)

Kualitas layanan merupakan hasil kerja untuk memenuhi kebutuhan dan

keinginan yang diharapkan oleh konsumen. Kualitas layanan meluas ke semua aktivitas yang disediakan perusahaan ketika konsumen berada di perusahaan tersebut (Arianto, 2018). Pengukuran variabel kualitas layanan yang digunakan dalam penelitian ini terdapat lima dimensi beserta butir pernyataan yang disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Kualitas Layanan

Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Reliability (Keandalan)	Memberikan layanan seperti yang dijanjikan.	Petugas AHASS memberikan layanan servis yang baik sesuai dengan yang dijanjikan.	Interval
	Keandalan memecahkan masalah konsumen.	Petugas AHASS mampu menangani permasalahan sepeda motor konsumen dengan baik.	Interval
	Memberikan layanan yang baik sejak awal.	AHASS memberikan layanan yang baik secara konsisten.	Interval
	Memberikan layanan dalam jangka waktu yang dijanjikan.	Petugas AHASS menyelesaikan servis sesuai dengan estimasi waktu yang dijanjikan.	Interval
Responsiveness (Daya Tanggap)	Beritahu konsumen kapan layanan akan dilakukan.	Petugas AHASS memberikan waktu servis dimulai	Interval
	Menyediakan layanan yang cepat.	Petugas mekanik melakukan servis dengan cepat dan tepat	Interval
	Kesediaan untuk membantu konsumen	Petugas AHASS memberikan solusi permasalahan sepeda motor konsumen	Interval
	Keinginan untuk menanggapi kebutuhan konsumen	Kelengkapan jenis jasa pekerjaan di AHASS (servis ringan, servis berat, ganti oli, claim garansi, penggantian sparepart)	Interval
	Karyawan menanamkan kepercayaan konsumen	Hasil servis petugas AHASS mampu menumbuhkan tingkat kepercayaan konsumen	Interval





Assurance (Jaminan) Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Membuat konsumen merasa aman dalam bertransaksi	Ketelitian petugas kasir dalam melayani pembayaran secara tunai, kredit atau uang muka	Interval
	Karyawan yang selalu sopan	Petugas AHASS selalu sopan dalam memberikan layanan	Interval
	Karyawan memiliki pengetahuan untuk menjawab pertanyaan konsumen	Petugas AHASS mampu menjelaskan analisa permasalahan sepeda motor	Interval
Empathy (Empati)	Perhatian individual kepada konsumen	Petugas AHASS mengarahkan ke area pit servis	Interval
	Karyawan yang peduli dengan konsumen	Petugas AHASS menyediakan air mineral dalam kemasan gratis, teh dan kopi saat menunggu servis motor	Interval
	Kepentingan konsumen diutamakan	Memudahkan konsumen dalam mendapatkan informasi layanan AHASS	Interval
	Karyawan memahami kebutuhan konsumen	Petugas AHASS memahami solusi dari permasalahan sepeda motor	Interval
	Kejelasan jam operasional.	Kejelasan informasi jam kerja buka tutup AHASS	Interval
Tangibles (Bukti Fisik)	Peralatan <i>modern</i>	Peralatan servis yang digunakan AHASS tampak <i>modern</i>	Interval
	Objek yang berpenampilan menarik	AHASS menyediakan fasilitas visual seperti televisi agar konsumen tidak bosan saat menunggu servis dilakukan	Interval
	Karyawan berpenampilan rapih dan profesional	Penampilan petugas AHASS seperti kerapihan dan kebersihan seragam	Interval

Sumber: Diadaptasi dari Kotler dan Keller (2016)

b) Harga (X_2)

Menurut Kotler dan Armstrong (2018:72), harga adalah jumlah uang yang harus dibayar konsumen untuk mendapatkan atau menggunakan barang atau



jasa. Pengukuran variabel harga yang digunakan dalam penelitian ini terdapat empat indikator beserta butir pernyataan yang disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel Harga

Indikator	Butir pernyataan	Skala
Keterjangkauan harga konsumen	Harga yang ditawarkan untuk layanan servis AHASS terjangkau	Interval
Kesesuaian harga dengan kualitas produk	Harga yang ditawarkan layanan AHASS sesuai dengan kualitas pekerjaan	Interval
Kesesuaian harga dengan manfaat konsumen	Harga yang ditawarkan layanan AHASS sesuai dengan manfaat yang dirasakan	Interval
Daya Saing Harga	Harga yang ditawarkan layanan AHASS bersaing dengan merek lain	Interval

Sumber: Diadaptasi Kotler dan Armstrong (2016)

c) Kepuasan Konsumen (Y)

Menurut Kasmir (2017:236), kepuasan konsumen adalah harapan atau perasaan seseorang tentang pembelian suatu produk atau jasa. Artinya apa yang diharapkan konsumen dapat terpenuhi dalam kenyataan, sehingga hal ini akan menentukan tingkat kepuasan konsumen. Pengukuran variabel kepuasan konsumen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat empat indikator beserta butir pernyataan yang disajikan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel Kepuasan Konsumen

Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Fitur produk atau layanan	Saya merasa puas karena mudah mendapatkan informasi layanan bengkel melalui telepon dan aplikasi (<i>Booking Service</i>)	Interval
Emosi Konsumen	Saya merasa puas dari awal datang servis sampai selesai servis dilakukan	Interval



Atribut untuk kesuksesan atau kegagalan layanan	Saya merasa puas dengan hasil servis yang sesuai dengan harapan saya	Interval
Persepsi tentang keadilan	Saya merasa karena tidak ada perbedaan atau dibedakan dengan konsumen lain	Interval

Sumber: Diadaptasi dari Zeithaml et al (2018)

D. Teknik Sampling

Untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan penelitian, maka digunakan teknik *nonprobability sampling* sebagai metode pemilihan sampel. Sedangkan pemilihan jumlah responden ditetapkan menggunakan metode teknik *purposive sampling*, sampel dipilih sesuai dengan standar kriteria yang telah dibuat oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2022:91), ukuran sampel yang sesuai dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500 sampel. Apabila dalam penelitian melakukan analisis *multivariate* (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Jumlah variabel dalam penelitian ini dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Maka, sampel yang dibutuhkan ialah 30 (10 x 3 variabel).

Dalam penelitian ini sampel yang ditetapkan oleh peneliti sebanyak 100 responden dengan standar kriteria, yaitu:

- 1) Responden berdomisili Provinsi DKI Jakarta.
- 2) Responden yang sedang atau pernah melakukan servis sepeda motor di AHASS Warakas Jakarta Utara.



E. Teknik Pengumpulan Data

© Hak cipta milik IBI Kkg (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner. Kuesioner adalah alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pernyataan, yang harus dijawab dengan alternatif jawaban yang tersedia. Bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara menyebarkan kuesioner secara elektronik melalui *Google Forms* kepada responden. Dalam penelitian ini terdapat 28 item pernyataan yang telah disusun oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2022:93), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Saat menggunakan skala Likert, variabel yang diukur diubah menjadi variabel indikator. Kemudian digunakan sebagai titik awal untuk menyusun pertanyaan atau pernyataan. Menggunakan skala Likert, tanggapan terhadap setiap item dalam alat dinilai dari sangat positif hingga sangat negatif. Jawaban setiap item dapat diberikan nilai dalam kuesioner antara lain:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu-ragu (RR)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data yang bertujuan untuk menemukan informasi yang berguna agar dapat dijadikan dasar dalam pengambilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keputusan untuk solusi suatu permasalahan. Proses analisis data pada penelitian ini menggunakan program *software Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*. SPSS digunakan untuk menganalisis data statistik agar dapat diolah, ditampilkan dan dianalisis. Sehingga dapat disajikan menjadi suatu informasi data yang sesuai dengan peneliti. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1) Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitas layanan dan harga.

a. Rata-rata (*mean*)

Rata-rata atau *mean* dilakukan untuk menjumlahkan semua nilai data suatu kelompok sampel, lalu dibagi dengan jumlah sampel tersebut.

b. Rentang skala

Setelah nilai rata-rata diperoleh, maka selanjutnya digambarkan rentang skala untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel

Skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1, dengan jumlah kelas atau kategori adalah 5. Sehingga dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut:

$$Rs = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.4

Rentang Skala

STS	TS	RR	S	SS
1,0	1,8	2,6	3,4	4,2
				5,0

Keterangan:

1,00 - 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 - 2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,61 - 3,40 = Ragu-ragu

3,41 - 4,20 = Setuju (S)

4,21 - 5,00 = Sangat Setuju (SS)

2) Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:51), Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah jika pernyataan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas ini membantu mengenali jika ada pernyataan dalam kuisisioner yang sewajibnya dihilangkan atau digantikan, dikarenakan tidak mengukur apa yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan bantuan *software* program yang dinamakan IBMSPSS *Statistics* versi 25.

Untuk menentukan suatu kuesioner layak digunakan atau tidak, dapat menggunakan teknik *pearson correlation* dengan r-tabel, yaitu pengujian yang menggunakan dua sisi dengan nilai signifikan 0,05.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Apabila $r\text{-hitung} >$ dari $r\text{-tabel}$, maka kuesioner pernyataan dinyatakan valid. Apabila $r\text{-hitung} <$ dari $r\text{-tabel}$, maka kuesioner pernyataan dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas dimulai dengan menghitung korelasi antara setiap skor pernyataan dengan skor total atau yang disebut *corrected item total correlation*, menggunakan metode rumus *pearson product-moment correlation*.

3) Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai keterpercayaan, keterandalan atau konsistensi. Sebuah kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya jika tanggapan dari individu terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil seiring berjalannya waktu (Ghozali, 2018). Reliabilitas digunakan untuk mengukur keakuratan data yang sudah dikumpulkan dengan tepat.

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan *software* program yang dinamakan IBMSPSS *Statistics* 25. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data dapat menggunakan rumus Alpha Cronbach. Yang dimana jika $\text{Alpha} > 0,90$ maka reliabilitas sempurna. Jika Alpha antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi. Jika Alpha antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat. Dan jika $\text{Alpha} < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

4) Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa didalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



model regresi yang digunakan tidak terdapat heteroskedastisitas, tidak terdapat autokorelasi, tidak terdapat multikolinieritas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas

Uji ini diaplikasikan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki nilai residual distribusi normal atau tidak. Uji ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk menguji normalitas, data menggunakan hasil uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig (2 tailed) $> \alpha$ (0,05) maka data memiliki nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig (2 tailed) $< \alpha$ (0,05) maka data tidak memiliki nilai residual.

H_0 : data residual berdistribusi normal.

H_a : data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Uji multikolonieritas ini dapat dilihat dengan menggunakan besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada tabel *coefficient*. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau *VIF* < 10 maka tidak terdapat

multikolonieritas.

2) Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau VIF > 10 maka terdapat multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji statistik yang dapat digunakan adalah Uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan:

1) Jika nilai Sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika nilai Sig < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

5) Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan dari beberapa variabel independen X dengan satu variabel Y. Uji ini dapat memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh setiap variabel dependennya.

a. Uji Kelayakan Model (F)

Pengujian koefisien regresi secara serentak merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Model statistik dari Uji F, hipotesisnya sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a: \text{paling tidak ada satu } \beta_i \neq 0 \text{ (} i=1,2 \text{)}$$

Dasar pengambilan keputusan:

1) Jika nilai Sig < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka tolak H_0



yang dimana model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi variabel Y.

2) Jika nilai Sig > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka maka tidak tolak H_0 , yang dimana model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel Y.

b. Uji Parsial (T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis yang digunakan:

$$H_0: \beta_1 = 0 \quad H_0: \beta_2 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq 0 \quad H_a: \beta_2 \neq 0$$

Dasar pengambilan keputusan:

1) Jika Sig t < 0,05 maka tolak H_0 yang dimana variabel independen cukup berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Jika Sig t > 0,05 maka tidak tolak H_0 yang dimana variabel independen tidak cukup berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen yang digunakan dalam model regresi dalam menjelaskan variabilitas variabel terikatnya. Nilai R^2 berada diantara 0 dan 1, jika R^2 semakin mendekati 1 maka kemampuan variabel independen menjelaskan variabilitas variabel terikatnya semakin kuat. Begitu sebaliknya jika R^2 semakin mendekati 0 maka kemampuan untuk menjelaskan tersebut semakin lemah.

